

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Sefli Diana Roza,SE.MM (Ketua)

NIDN : 0017097303

SRI INTAN VILSIFNI FARDI (Anggota)

NPM : 171000461201004

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

Januari 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Rentabilitas Ekonomi
Peneliti/Pelaksanaan	
Nama Lengkap	Sefli Diana Roza, SE.MM
NIDN	0017097303
Jabatan Fungsional	Lektor
Program Studi	Manajemen
Fakultas	Ekonomi
Nomor Hp	08126757380
Alamat Surat (E-Mail)	
Anggota Tim	
Nama Lengkap	Sri Intan Vilsifni Fardi
NPM	171000461201004
Perguruan Tinggi	Universitas mahaputra Muhammad yamin
Tahun Pelaksanaan	2018-2019
Sumber Dana	Mandiri
Biaya Tahun Berjalan	Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
Biaya Keseluruhan	Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)



Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi

(Juita Sukraini, SE.MSi)
NIDN : 1017116201

Solok, 03 Januari 2019

Ketua,



(Sefli Diana Roza, SE.MM)
NIDN : 0017097303



Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM)
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

2 TINJAUAN PUSTAKA

3 METODE

4 PEMBAHASAN

5 PENUTUP

6 JADWAL

7 DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan diperoleh $Y = 3.523 - 0.002X_1 + 0.002X_2$ artinya bahwa biaya operasional memiliki pengaruh negative (-) signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil uji f di peroleh nilai f_{hitung} adalah $3.25 > f_{tabel}$ 3.21 artinya biaya operasional dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI.

Kata kunci maksimal 5 kata

Biaya Operasional; Pendapatan; Rentabilitas Ekonomi.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Industri jasa transportasi adalah suatu kegiatan usaha yang berkaitan dengan jasa pengangkutan ataupun pemindahan barang atau manusia dari tempat kegiatan transportasi itu di mulai hingga menuju tempat kegiatan transportasi itu berakhir. Industri jasa transportasi merupakan salah satu dari sekian banyak sektor bisnis yang mengalami persaingan yang begitu ketat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang tertarik memasuki sektor ini. Tidak dapat dipungkiri, industri jasa transportasi memang sangat menjanjikan sebagai suatu usaha yang menghasilkan profit besar. Salah satu penyebab terjadinya persaingan dalam industri jasa transportasi yakni akibat perkembangan zaman yang diikuti dengan tingginya gaya hidup dan kebutuhan masyarakat, salah satunya kebutuhan akan transportasi.

Jasa transportasi saat ini dirasa sebagai sarana yang sangat penting didalam kehidupan masyarakat, transportasi digunakan setiap masyarakat untuk memperlancar aktifitas sehari harinya, setiap orang tentu membutuhkan transportasi dalam berbagai kegiatannya seperti

bekerja, bersekolah, bepergian maupun aktifitas lainnya. Fenomenanya pembangunan infrastruktur jalan, bandara dan pelabuhan yang dilakukan dalam empat tahun terakhir membawa dampak positif bagi pertumbuhan industri jasa transportasi, kontribusi sektor transportasi terhadap Produk Domesti Bruto (PDB) pada 2018 tercatat sebesar Rp666,2 triliun atau meningkat 8,23% saja dibandingkan tahun 2017 (Rp615,5 triliun). kontributor tertinggi masih dari angkutan darat sebesar Rp280,8 triliun atau sekitar 51,43% dan angkutan udara sebesar Rp282,2 triliun atau sekitar 38,12% sedangkan angkutan laut berkontribusi sebesar 6,50% angkutan darat (jalan), angkutan sungai,danau,dan penyeberangan sebesar 2,30% dan angkutan rel sebesar 1,66% (tirto.id)

Semakin banyak jenis jasa transportasi yang ditawarkan, membuat konsumen sebagai pengambil keputusan menjadi lebih selektif dalam memilih transportasi mana yang akan mereka gunakan, perusahaan pun harus melakukan usaha-usaha dalam menarik konsumen agar membeli dan menggunakan jasanya. Dalam melakukan usaha tersebut, tentu juga dibutuhkan strategi-strategi agar perusahaan mereka dapat bertahan dan mencapai tujuan yang ingin di capai yakni laba.

Salah satu upaya dalam memperoleh laba yakni dengan meminimalkan sejumlah biaya, biaya dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan biaya lain yang dibutuhkan untuk kelancaran penjualan dan pemasaran administrasi disebut dengan biaya operasional. Biaya operasional adalah biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Manda, 2018). Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk dapat meminimalkan biaya guna memaksimalkan pendapatannya.

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, seperti aktivitas penjualan bagi perusahaan dagang dan manufaktur. Apabila pendapatan lebih besar dari beban maka akan diperoleh laba. Laba sering dijadikan dasar pengukuran prestasi yang dapat menggambarkan keberhasilan dan kegagalan suatu usaha. Laba adalah selisih lebih dari pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha (Manda, 2018). Laba usaha dapat mempengaruhi jumlah ekuitas suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, untuk pertumbuhan

yang terus menerus, ataupun perkembangan perusahaan. Untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba, juga dibutuhkan penguasaan informasi melalui suatu analisis tertentu, misalnya analisis atas tingkat kesehatan dan kinerja laporan keuangan. Pada umumnya alat yang digunakan untuk menganalisis dan menilai kesehatan serta kinerja keuangan pada perusahaan adalah analisis rasio, salah satunya yaitu rasio rentabilitas. Oleh karena itu saya melakukan penelitian dengan analisis **Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Rentabilitas Ekonomi**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan latar belakang tujuan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

- 1 Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi ?
- 2 Apakah pendapatan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi ?
- 3 Apakah biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara bersamaan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi
- 2 Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi
- 3 Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan secara bersamaan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan <i>state of the art</i> dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan suatu gambaran dari suatu perusahaan pada periode tertentu dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang dicapai perusahaan dalam waktu tersebut (Destika, 2016). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang (Sari, 2019). Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis *trend* akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin terjadi dimasa mendatang (Sari, 2019).

Dari pemahaman diatas, bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis untuk membantu manajer dalam menyusun rencana perusahaan serta dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak *intern* atau *extern* perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu (Destika, 2016).

Tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu (Destika, 2016) :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012,h.6) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen, yaitu sebagai berikut (Khairani, 2012) :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan posisi keuangan minimal mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut :

- a. Aset tetap
- b. Properti investasi
- c. Aset tidak berwujud
- d. Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada investasi, piutang dan kas)
- e. Investasi dengan menggunakan metode ekuitas
- f. Persediaan
- g. Piutang dagang dan piutang lainnya
- h. Kas dan setara kas
- i. Total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58 : Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan
- j. Utang dagang dan terutang lainnya
- k. Provisi
- l. Liabilitas keuntungan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam utang dagang dan provisi
- m. Liabilitas dan aset untuk pajak kini sebagaimana didefinisikan PSAK : pajak penghasilan
- n. Liabilitas dan aset untuk pajak tangguhan, sebagaimana didefinisikan PSAK 46
- o. Liabilitas yang termasuk dalam kelompok yang dilepaskan dan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58
- p. Kepentingan non-pengadilan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan
- q. Modal saham dan cadangan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehen, sekurang kurangnya mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut selama satu periode :

- a. Pendapatan
- b. Biaya keuangan
- c. Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan *joint ventures* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Suatu jumlah tunggal yang mencakup total dari :
 - i. Laba rugi setelah pajak dari oprasi yang dihentikan
 - ii. Keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui dengan pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau dari pelepasan aset atau kelompok yang dilepaskan dalam rangka operasi yang dihentikan.
- f. Laba rugi
- g. Setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat
- h. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan *joint ventures* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
- i. Total laba rugi komprehensif

3. Laporan perubahan ekuitas selama periode

Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

- a. Total laba rugi komprehensif selama satu periode
- b. Untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan restrospektif atau penyajian kembali secara resrospektif atau penyajian kembali sesuai dengan PSAK No. 25
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsialiasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari :
 1. Laba rugi
 2. Masing-masing pos pendapatan komprehensif lain
 3. Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

4. Laporan arus kas selama periode

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan :

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan PSAK yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan
- c. Memberikan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrispektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

2.2.Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Sari, 2019). Rasio keuangan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Destika, 2016).

Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* yaitu rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pertumbuhan (Destika, 2016) :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya. Kewajiban lancar perusahaan dapat berupa hutang yang akan jatuh tempo dalam jangka dekat, upah tenaga kerja, hutang bahan yang dibelinya, pembayaran rekening listrik, air minum yang diperlukan dalam proses produksi dan sebagainya.

2. Rasio Leverage

Rasio leverage menunjukkan kemampuan suatu entitas untuk melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjangnya atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan hutang (Agustini, 2019)

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada suatu periode tertentu dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan,

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya secara efektif

5. Rasio pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

2.3. Pengertian Rentabilitas

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah rentabilitas. Rentabilitas atau Analisis rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Analisis rentabilitas terbagi dua yaitu, rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomi (Asiah & Suharti, 2019).

Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba (Dinata, 2015). Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Agus yasin fadli, 2017). Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dengan modal usaha yang dimiliki menghasilkan laba sebelum pajak (Burhanuddin, 2018). Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Destika, 2016). Melemahnya faktor ini merupakan indikator kebangkrutan (Rahmadani, 2014).

Berdasarkan keterangan diatas, rentabilitas ekonomi adalah jumlah laba operasi dibagi dengan total aktiva usaha (Khoyri, 2014). Stabil atau tidaknya rentabilitas dipengaruhi oleh pengendalian biaya dan pendapatan modal. Pengendalian biaya yang dilakukan dengan efektif dan efisien akan sangat mempengaruhi rendahnya tingkat rentabilitas (Hadya, 2017).

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisa rasio rentabilitas ekonomi adalah (Widyanto, 2011) :

1. Profit margin, yaitu perbandingan antara net operating income dengan net sales perbandingan mana yang akan dinyatakan dalam persentase

$$\text{Profit margin} = \text{Net operating income} / \text{Net sales} \times 100\%$$

2. Turnover of Operating Assets (tingkat perputaran aktiva). Yaitu kecepatan perputarannya aktiva dalam satu periode tertentu. Perputaran tersebut dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan *Operating Assets*.

$$\text{Turnover of operating asset} = \text{Net sales} / \text{Operating assets}$$

3. *Earning Power* / rentabilitas ekonomi, yaitu perbandingan antara laba usaha dengan modal usaha sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dalam persentase

$$\text{Earning power} = \text{Net operating income} / \text{Net operating assets} \times 100\%$$

Biaya adalah pengeluaran uang atau prestasi yang diterima untuk menjalankan perusahaan atau untuk proses produksi yang dipergunakan dalam rangka mendapatkan hasil terbaik (Rahmanita, 2017). Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan (Zukhri, 2014).

Biaya juga sering dikenal dengan beban yang dikeluarkan atau dipergunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan (Pasaribu, 2017). Jadi dapat kita simpulkan biaya merupakan sejumlah nilai yang dikeluarkan dalam rangka proses produksi untuk memperoleh hasil yang diinginkan perusahaan.

Jenis biaya dapat digolongkan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan. Dalam hal ini, biaya pada suatu perusahaan terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu (Pratna Mustika Dewi, 2019) :

1. Biaya produksi

Biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu semua biaya dalam rangka pengolahan bahan baku menjadi produk selesai dan siap dijual.

Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu :

- a. Biaya bahan baku
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya *overhead*

2. Biaya non produksi

Dengan semakin tajamnya persaingan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, mengakibatkan biaya non produksi menjadi semakin penting pula. Sehingga manajemen berkepentingan untuk mengendalikan informasi mengenai kegiatan dan biaya non produksi tersebut. pada umumnya, biaya non produksi dapat digolongkan kedalam :

- a. Biaya pemasaran, digunakan untuk menampung keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan barang hingga sampai ketangan konsumen.
- b. Biaya administrasi dan umum, digunakan untuk menampung keseluruhan biaya operasi kantor.

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha (Irman, 2020). Biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari hari (Dewi, 2018). Biaya operasional adalah biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya (Syahrani, 2013).

Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas sentral yang sedang berlangsung (Pasaribu, 2017). Pendapatan merupakan penghasilan yang bersumber dari aktivitas perusahaan dalam melakukan operasional seperti penjualan, royalti, dividen dan lain sebagainya (Kusnawan, 2018).

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, seperti aktivitas penjualan bagi perusahaan dagang dan manufaktur (Manda, 2018). Jadi

pendapatan dapat disimpulkan sebagai penghasilan yang dihasilkan dari aktivitas operasi utama suatu perusahaan.

Pendapatan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut (Romaito Butarbutar, 2017) :

1. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian, akan tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikan tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu :

a. Tenaga kerja kasar

Merupakan tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah tingkat pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam bidang pekerjaan

b. Tenaga kerja terampil

Merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu dan ahli mereparasi TV dan radio

c. Tenaga kerja terdidik

Merupakan tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi dan insinyur.

3. Lama usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman usaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen.

Pendapatan dapat diukur dengan beberapa metode, metode tersebut sebagai berikut (Bastian, 2015) :

- a. *Historical cost* atau harga yang terjadi dari pertukaran perusahaan yang lalu, yang merupakan dasar utama dalam melakukan pengukuran dalam laporan keuangan dan biasanya digunakan dalam mengukur persediaan, aktiva tetap, aset lainnya
- b. *Current Purchase Exchange* atau harga pertukaran pembelian sekarang, digunakan misalnya dalam menerapkan metode penelitian persediaan nilai yang terendah dari harga pokok dan pasar
- c. *Current Sale Exchange* atau harga penjualan pertukaran sekarang yang dapat dipergunakan misalnya dalam mengukur barang jenis logam yang memiliki harga stabil yang tetap dimana tidak begitu ada biaya pemasarannya
- d. *Future Exchange*, harga didasarkan pada pertukaran dimasa yang akan datang, misalnya, digunakan untuk menaksir biaya yang akan datang jika diakui hasil berdasarkan persentase siap.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Dengan sumber data sekunder yang dimana data telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dimana data didapat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur (sub sektor makanan dan minuman) yang telah diedit oleh Kantor Akuntan Publik. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melalui berbagai buku-buku, literatur perusahaan dan data lainnya, serta situs internet yang berhubungan dengan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 42 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam mengambil sampel, yaitu:

1. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu 3 tahun (periode 2017-2019)
2. Tersedia laporan keuangan yang tersedia dan di publikasikan secara berturut turut selama tahun 2017-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebanyak 42 perusahaan, diperoleh sampel sejumlah 17 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun, dari tahun 2017 sampai 2019, sehingga jumlah data perusahaan yang diamati sebanyak 51 laporan keuangan yang merupakan data panel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji asumsi klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

2. Analisis regresi linear berganda
3. Uji koefisien determinasi
4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji f, uji t.

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) studi kepustakaan, 2) mengakses web dan situs lainnya, 3) merumuskan dan menganalisis data yang didapatkan ke program olah data, 4) mengolah data, 5) melakukan analisis data sesuai materi, 6) penyusunan laporan penelitian, 7) menyusun artikel dan publikasi.

BAB IV Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap rentabilitas ekonomi

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative (-) antara biaya operasional terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.002 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan biaya operasional satu satuan, akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas sebesar 0.002.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendapatan terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.002 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan pendapatan satu satuan, akan mengakibatkan penurunan rentabilitas ekonomi sebesar 0.002.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar 3.523 mengidentifikasi bahwa jika biaya operasional dan pendapatan adalah sama dengan nol maka nilai rentabilitas ekonomi adalah sebesar 3.523.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap rentabilitas ekonomi

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative (-) antara biaya operasional terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.002 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan biaya operasional satu satuan, akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas sebesar 0.002
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendapatan terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.002 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan pendapatan satu satuan, akan mengakibatkan penurunan rentabilitas ekonomi sebesar 0.002

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar 3.523 mengidentifikasi bahwa jika biaya operasional dan pendapatan adalah sama dengan nol maka nilai rentabilitas ekonomi adalah sebesar 3.523

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas , maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Biaya operasional sangat menentukan rentabilitas ekonomi untuk itu disarankan perusahaan jasa transportasi dapat mengefisienkan biaya operasional untuk memperoleh laba yang maksimal.
2. Pendapatan sangat menentukan rentabilitas ekonomi untuk itu disarankan perusahaan jasa transportasi dapat meningkatkan pendapatannya guna memperoleh laba yang maksimal.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain seperti Biaya produksi, modal, piutang dan leverage serta memperbanyak sampel penelitian dengan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil selanjutnya lebih lengkap dan memiliki cakupan yang luas.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus yasin fadli, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk.* 4(2).
2. Agustini, N. W. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
3. Asiah, D. A., & Suharti, T. (2019). *Financial Leverage Terhadap Rentabilitas Ekonomi.* 18–38.
4. Azhiimi, R. (2013). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Topjaya Sarana Utama Palembang.* Retrieved from http://repo.iba.ac.id/index.php?p=show_detail&id=708
5. Azis, I. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.* (01).
6. Bastian, J. (2015). *Analisis pendapatan dan keuntungan usaha pada industri bubuk kopi tradisional aceh di kecamatan johan pahlawan kabupaten aceh barat.*
7. Burhanuddin. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu.* 5(2), 92–97.
8. Destika, D. M. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).*
9. Dewi, K. M. (2018). *Pengaruh Volume Penjualan Kamar Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016.* 10(2), 626–635.
10. Dinata, P. A. P. S. (2015). *Analisis Pengaruh Pemberian Kredit , Kredit Bermasalah , Struktur Financial Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tejakula Periode 2010-2013.* 3(1).
11. Fajriyati, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 87).

12. Hadya, R. (2017). *Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel*. 37(12), 1648–1653.
13. Irman, M. (2020). *Analisa Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Kimia Farma Trading And Distribution Pekanbaru*. 4(1), 68–79.
14. Khairani, S. (2012). *Analisis Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Laporan Keuangan*. (1), 1–7.
- Khoyri, A. (2014). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negri (KPN) “Bakti Nusa” Di SMK Negeri 4 Samarinda*. 2(1), 51–65.